

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana yang dikatakan oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Menurut Bogdan dan ghuba, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok.³

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yakni berdasarkan tujuan daripada penelitian itu sendiri yakni ingin mengungkapkan usaha apa

¹Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

²Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 181.

³M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 89.

yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan secara langsung sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam buku pedoman karya ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri dijelaskan peneliti dalam penelitian kualitatif “peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data”.⁴

Kehadiran peneliti di latar penelitian ini adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang di dekati dengan observasi dan berperan sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya, peran peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti atau sebagai objek dalam proses, serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini adalah di MTsN Nronggot, Kec.Ngronggot, Kab. Nganjuk, Provinsi Jawa Timur.

⁴Tim penyusun buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*” (Kediri: ttp, 2009), 67-68.

Adapun mengenai kondisi dan karakteristik MTsN Ngronggot Nganjuk tersebut maka akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Identitas Madrasah

- | | |
|---------------------------------|---|
| a. Nama Madrasah | : MTsN Ngronggot |
| b. NSM/NSS | : 121135180007 |
| c. NPSN | : 20582436 |
| d. Alamat Madrasah | : Jln. Jend A. Yani No. 01 Ngronggot
Nganjuk |
| e. Nomor Telepon | : (0358) 7606626 |
| f. Nomor Fax | : (0358) 774291 |
| g. Tahun didirikan | : 1995 |
| h. Status Tanah | : Milik Sendiri |
| i. Status Tanah Gedung | : Milik Sendiri sertifikat masih dalam
proses |
| j. Tahun berdiri | : 1995 |
| k. Program yang diselenggarakan | : - (<i>hanya untuk MAN</i>) |
| l. Waktu Belajar | : Pagi <input checked="" type="checkbox"/> Siang <input type="checkbox"/> |
| m. Daerah | : Perkotaan <input type="checkbox"/> Pedesaan <input checked="" type="checkbox"/> |
| n. Status Madrasah | : Negeri <input checked="" type="checkbox"/> Swasta <input type="checkbox"/> |
| o. Akreditasi | : A |
| p. Surat Keputusan / SK | : Surat Keputusan Menteri Agama
No. 515 A Tahun 1995 |
| q. Lokasi Madrasah | : Kecamatan Ngronggot |

- r. Jarak ke pusat kecamatan : 0,5 Km
- s. Jarak ke pusat otoda : 23 km
- t. Organisasi penyelenggara : Pemerintah
- Yayasan ⁵

2. Sejarah berdirinya MTsN Ngronggot Nganjuk

MTsN Ngronggot berada di Kecamatan Ngronggot, tepatnya berada di Desa Ngronggot Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, Sejarah berdirinya hingga menjadi MTs Negeri ini sebagai berikut :

Pada Tahun 1964 s/d 1977 bernama Pendidikan Guru Agama disingkat “PGA”. Dipimpin oleh Bpk. H. Abdul Wahid.

Pada Tahun 1977 s/d 1982 berubah nama menjadi Madrasah Menengah Pertama disingkat “MMP” Dipimpin oleh Bpk. H. Imam Mudjahid.

Pada Tahun 1982 s/d 1995 berubah nama menjadi Madrasah Tsanwiyah Negeri Filial Nglawak Kertosono di Ngronggot Dikepalai oleh Bpk. H. Imam Mudjahid.

Lembaga pendidikan tersebut pada awalnya didirikan dan dikelola oleh sebuah Yayasan Pendidikan Al Khidmah disingkat YPIA desa Ngronggot Kecamatan Ngronggot yang diketua oleh KH. Hasyim Yusuf.

Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 515 A Tahun 1995, tanggal 25 Nopember 1995 tentang Pembukaan dan

⁵Dokumentasi Identitas Madrasah MTsN Ngronggot Nganjuk 2011-2012.

Penegerian beberapa Madrasah. MTsN Filial Nglawak di Ngronggot tersebut statusnya ditetapkan menjadi MTs Negeri.

Di bawah ini adalah daftar nama kepala MTsN Ngronggot mulai Tahun 1995 - 2010

- a. Drs. H. Abdullah Marzuki (Tahun 1995 s/d 2000)
- b. Drs. H. Markawi. (Tahun 2000 s/d 2004)
- c. Drs. H. Moch. Rochani (Tahun 2004 s/d 2008)
- d. Drs. Ahmad Muhaimin, M.PdI (Tahun 2008 s/d 2010)
- e. Drs. Luqman Afif, M.PdI (Tahun 2010 s/d 2011)
- f. Drs. H. M. Arif, M.Pd.I (2011 - 2012)
- g. Drs. Sugiyono (2012 – sekarang)⁶

3. Letak geografis MTsN Ngronggot Nganjuk

Secara geografis, MTsN Ngronggot terletak di Jln. Jend A. Yani No. 01 Ngronggot Nganjuk, yang berada pada kawasan yang cukup baik, strategis sebagai proses pembelajaran dan situasi dan kondisi lingkungan yang sangat mendukung bagi penyelenggaraan proses pembelajaran. Adapun secara geografis, MTsN Ngronggot Nganjuk terletak pada:

- a. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Cengkok.
- b. Sebelah barat berbatasan dengan desa Mojokendil.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan desa Banjarsari.
- d. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan.⁷

⁶Dokumentasi Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Ngronggot Nganjuk 2011-2012.

⁷Imam Bakri, WAKA Kurikulum MTsN Ngronggot Nganjuk, di ruang WAKA, 23 Februari 2015.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Kata-kata dan tindakan.

Dalam hal ini kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes*, *pengambilan foto*.⁹

Pada penelitian kualitatif ini data utama yang peneliti catat yaitu melalui catatan penulis dan rekaman. Pencatatan tersebut dilakukan melalui proses observasi, wawancara. Pengambilan data tersebut merupakan usaha gabungan dari kegiatan melihat, mengerti, mengamati.

Berkaitan dengan hal ini, sumber data penelitian ini adalah sejumlah informan yang dapat memberikan informasi tentang data-data yang diperlukan berasal dari:

- a. Kepala Madrasah MTsN Ngronggot Nganjuk
- b. Waka Kurikulum MTsN Ngronggot Nganjuk
- c. Guru PAI dan Guru membaca Al-Qur'an MTsN Ngronggot Nganjuk
- d. Peserta didik MTsN Ngronggot

⁸J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 157.

⁹Ibid.

2. Sumber tertulis

Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.¹⁰ Sumber data tertulis disini berasal dari buku-buku, majalah, arsip, dan dokumen MTsN Ngronggot Nganjuk. Data ini penulis gunakan sepanjang mempunyai relevansi dengan pokok permasalahan dalam proses penelitian.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama dalam pebelitian, karena tujuan utama dari penellitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan atau dapat memperoleh data tetapi dengan cara yang tidak tepat.¹¹

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Agar hasil yang di peroleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹⁰ J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 159.

¹¹Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2011), 145.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.¹²

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan informasi-informasi melalui kontak secara langsung dalam objek maupun siswa yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini difokuskan upaya guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an.

Dari kegiatan observasi ini, akan dapat diperoleh gambaran lengkap tentang proses pembelajaran, upaya yang dilakukan para guru PAI, terutama guru membaca Al-Qur'an dalam mengajarkan Al-Qur'an.

2. Wawancara

Dalam pelaksanaan penelitian, wawancara (interview) bukan alat yang terpisah atau khusus, melainkan merupakan suplemen bagi metode dan teknik lainnya. Dengan wawancara(interview) ini peneliti berharap mampu mengungkapkan upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsN Ngronggot Nganjuk.

Wawancara adalah cara untuk memahami atau memasuki perspektif orang lain tentang dunia dan kehidupan sosial mereka.¹³

¹² Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian*, 105.

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.¹⁴

Menurut Lexy J. Moeleong, wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Untuk itu pertanyaan disusun rapi dan ketat.¹⁵

Pada penelitian ini wawancara dilakukan pada Waka kurikulum yaitu Bapak Imam Bakri, guru PAI yaitu Ibu Emi (Al-Qur'an Hadist), guru membaca Al-Qur'an yaitu Ibu Lilik di MTsN Ngronggot Nganjuk.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, dan karya bentuk.¹⁶

Dokumentasi itu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, agenda, dokumen, teknik ini digunakan untuk melengkapi hasil dari wawancara dan observasi.

Dalam hal tertentu, seperti perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu, baik dari segi waktu kualitas maupun kuantitasnya, yang tidak bisa memperoleh jawaban dengan baik jika hanya mengandalkan jawaban dari hasil wawancara. Jadi, dengan adanya dokumentasi di MTsN Ngronggot ini, dapat mendukung kebenaran data lain.

¹³Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung : Refika Aditama, 2012), 214.

¹⁴Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

¹⁵Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

¹⁶Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 148.

a. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngronggot Nganjuk

1) Visi

- a) Teguh dalam IMTAQ
- b) Mulia dalam AKHLAK
- c) Unggul dalam PRESTASI

2) Misi

- a) Menumbuh kembangkan semangat keyakinan menuju insan bertaqwa
- b) Mengantarkan siswa memiliki akidah yang kuat
- c) Memberi tauladan atas dasar nilai-nilai Islam
- d) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif
- e) Membantu siswa mengenali potensi dirinya agar berkembang secara optimal
- f) Melaksanakan komunikasi aktif dan pelayanan prima
- g) Kreatif, inovatif, giat bekerja dan berbudaya

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, terakhir memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷

¹⁷Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.¹⁸

Uraian di atas memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data, bahwa analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dan dokumentasi.

Selanjutnya menurut Janice McDrury (*Collaborative Group Analysis of Data, 1999*), tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Membaca/mempelajari data. menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data,
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan 'model' yang ditemukan.
4. Koding yang telah dilakukan¹⁹

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian yang telah dijelaskan, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka. Yang nantinya hasil laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari observasi, wawancara penting lainnya untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 280.

¹⁹ Ibid.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hasil itu dapat diterapkan, dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.²⁰

Keabsahan data merupakan konsep penting, yang diperbaharui dari konsep kesahihan. Berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukur benar-benar merupakan variabel yang ingin diukur. Keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam keabsahan data terdapat teknik pemeriksaan antara lain:

1. Perpanjangan keikut-sertaan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan referensial
6. Kajian kasus negatif
7. Pengecekan anggota²¹

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi* yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar

²⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 321.

²¹ *Ibid.*, 327.

data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²²

Penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi* karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data, seperti hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif tidak terlepas dari tahap-tahap penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian sesuai dengan model yang dipakai oleh Moleong, yaitu :

1. Tahap Pralapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan peneliti dalam tahapan ini. Pada tahap ini ada kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- g. Persoalan etika penelitian

²²H. Afifudin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 143.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam hal ini peneliti memasuki pada tahap pekerjaan lapangan dapat dibagi dalam tahapan-tahapan, yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Di samping itu, ia perlu mempersiapkan dirinya.

b. Memasuki lapangan

Peneliti sewaktu berada di lapangan, mau tidak mau peneliti harus terjun ke dalamnya dan akan ikut berperan serta di dalamnya. Peneliti juga harus mempelajari bahasa yang digunakan oleh orang-orang yang berada pada latar penelitian.

c. Berperan-serta sambil mengumpulkan data

Pada waktu mengadakan pengamatan, wawancara, atau menyaksikan suatu kejadian tertentu. Biasanya catatan lapangan itu dibuat dalam bentuk kata-kata. Pencatatan di lapangan mencatat apa yang direkam. Pada cara mengumpulkan data melalui pengamatan berperan serta dan wawancara.

3. Tahap Analisis data

Pada tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, pemberian makna.²³

²³Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 148.